

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Gambaran umum Desa Cibatu kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi, Sebagai Berikut:

4.1.1 Profil Desa Cibatu

Desa Cibatu merupakan desa yang terletak di Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi provinsi Jawa Barat, yang berdiri sejak 20 Juni 1984. Desa yang saat ini merupakan hasil pemekaran dari Desa Sukadami yang pada saat itu masih wilayah Kecamatan Serang Kabupaten Bekasi, perubahan baik di bidang infrastruktur maupun di bidang lainnya. Desa yang di kenal dengan keragaman suku etnis dan agama ini memiliki luas wilayah 1.200 h. Secara keadaan topografi Desa Cibatu merupakan daerah dataran dengan ketinggian tanah dari permukaan laut antara 500-600 dpl dengan suhu udara rata-rata 22-35 C. Iklim Desa Cibatu sebagaimana desa-desa yang lainnya di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap lingkungan yang ada di Desa Cibatu Kecamatan Cikarang Selatan. Desa Cibatu merupakan desa dengan jumlah populasi penduduknya 20.282 jiwa Diantaranya 10.164 Laki-Laki, 10.118 Perempuan dan 4831 KK (Kepala Keluarga).

4.1.2 Letak Geografis Desa Cibatu

Desa Serang berada di wilayah dekat dengan ibukota kabupaten Bekasi yang terletak pada 11 ' LU dan 141 ' LS, 95 ' BT dan 66 ' BB dengan luas 1.200 Ha yang terdiri dari Tempat Pemakaman Umum yang terbagi di 4 lokasi, dan lahan kosong yang dimiliki perorang dan perusahaan. 4 Dusun dengan 15 Rukun Warga (RW) dan 50 Rukun Tetangga (RT) dengan memiliki batas wilayah administrasi sebagai berikut :

Tabel 4.1
Batas Wilayah

| Batas | Desa/Daerah | Kecamatan |
|---------------|--------------------------|----------------|
| Sebelah Utara | Jayamukti | Cikarang Pusat |
| Sebelah Setan | Cicau | Cikarang Pusat |
| Sebelah Timur | Sukamahi | Cikarang Pusat |
| Sebelah Barat | Sukaresmi dan Pasirsari. | Cikarang Pusat |

Sumber : Arsip Desa Cibatu Tahun 2021

4.1.3 Mata Pencaharian

Karena Desa Cibatu merupakan desa perubahan dari Agraria ke Industri, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh dan pedagang. Desa Cibatu merupakan Wilayah bagian yang terkena

dampak masa peralihan yang semula Agraris menjadi Industri secara drastis. Berdasarkan dimensinya, perubahan sosial masyarakat terdiri dari perubahan sosial kebudayaan. Contoh dari perubahan sosial adalah perubahan kehidupan masyarakat pasca diadakannya Konversi dari yang sebelumnya lahan pertanian menjadi non-pertanian (Perumahan dan Industri).

Tabel 4.2
Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

| No. | Mata Pencaharian | Jumlah |
|-----|------------------|-------------|
| 1 | Buruh | 298 Orang |
| 2 | Guru | 62 Orang |
| 3 | Ibu Rumah Tangga | 2,550 Orang |
| 4 | Pegawai Negeri | 78 orang |
| 5 | Dokter | 63 Orang |
| 6 | Polisi | 9 Orang |
| 7 | TNI | 3 Orang |

Sumber : Arsip Desa Cibatu Tahun 2021

Tabel 4.3
Lembaga Pendidikan

| No. | Mata Pencaharian | Jumlah |
|-----|------------------|--------|
| 1 | TK | 3 |
| 2 | SD | 1 |
| 3 | MI/MD | 1 |
| 4 | SLTP | 1 |
| 5 | Universitas | 1 |

Sumber: Arsip Desa Cibatu Tahun 2022

4.2 Sejarah Teknologi Masuk Di Desa Cibatu

Desa Cibatu merupakan salah satu desa yang memiliki lokasi di kelilingi beberapa pembangunan baru dan merupakan salah satu desa yang berada di tengah-tengah kawasan industri baru terbesar se ASIA sehingga perkembangan desa Cibatu dipaksa untuk beradaptasi mengikuti alur sekitar yang dimana perkembangan tersebut sudah mengalami kemajuan global di sektor teknologi. berawal dari banyaknya perusahaan yang berada pada sekitar lingkungan Desa Cibatu ini, maka memaksa masyarakat yang berada di desa tersebut untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi tersebut agar dapat lebih mudah untuk mereka melakukan aktifitas sehari-hari sesuai dengan kebutuhan perkembangan yang serba instan saat ini. Banyak dari masyarakat desa Cibatu yang sudah memanfaatkan dampak kemajuan dari industri 4.0 tersebut terutama salah satunya *Gadget* yaitu sebagai langkah masyarakat yang ada di desa Cibatu ini dengan

mudah untuk memberikan informasi secara singkat dari jarak jauh dengan mudah dan cepat. Masuknya teknologi ke desa Cibatu sebenarnya sudah dirasakan sejak lama. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Misan Saputra selaku Bidang Kasi Pemerintahan Desa Cibatu:

“kalau untuk secara pribadi karena saya merupakan pemanfaat teknologi media itu ramai pada tahun 2007 lalu. Namun bisa dikatakan kita awal mengenal teknologi saat sudah mendapatkan bantuan teknologi setelah jaringan atau wifi masuk kisaran 2017 kalau untuk media aktif di Desa Cibatu ini”²⁷

Namun penggunaan internet di desa tersebut digunakan oleh masyarakat pada saat berkembangnya krisis virus covid kemarin, pada saat itu masyarakat hanya bisa melakukan aktifitas didalam rumah mereka menggunakan teknologi internet untuk menghubungkan komunikasi dengan orang luar. Bapak Hendra Kepala Dusun, mengatakan:

“kasarnya kalau saya pribadi semenjak mulai semuanya beralih ke teknologi ya dari dampak krisis covidkan semuanya beralihnya kan ke teknologi, seperti sistem pendataan KK (Kartu Keluarga) sekarang kan pakainya aplikasi. Kadang kita mau mengurus ke kelurahan atau ke kecamatan semua udah memakai aplikasi”²⁸

Mulai saat itu penggunaan teknologi industri bermanfaat dan di terima oleh masyarakat. Sehingga, dapat berkembang dikalangan masyarakat desa Cibatu sampai saat ini mereka rasakan.

²⁷Wawancara dengan Misan Saputra, Kepala Seksi Bagian Pemerintahan, Bekasi, 2 Agustus 2022

²⁸Wawancara dengan Hendra, Kepala Dusun, Bekasi, 2 Agustus 2022

Dari pernyataan-pernyataan di atas, secara umum masyarakat Cibatu mempunyai pendapat bahwa keberadaan teknologi mempunyai peranan penting dalam perubahan di wilayah Cibatu. Masyarakat menilai positif, baik, dan mendukung untuk terus menjalankan kegiatan-kegiatan tertentu yang dapat memberikan kontribusi positif dalam proses penyebaran informasi.

4.3 Manfaat Teknologi Pada Masyarakat Cibatu

Hadirnya teknologi didalam kalangan masyarakat desa cibatu tentu mengubah pola pikir masyarakat menjadi memiliki pemikiran yang lebih maju sesuai dengan kebutuhan kemajuan zaman. Revolusi industri keempat saat ini menciptakan sebuah dunia dimana sistem manufaktur virtual dan fisik secara global bekerja sama satu sama lain dengan cara fleksibel, inovasi yang tak pernah terpikirkan oleh masyarakat cibatu yang dipicu oleh industri keempat tersebut. Namun masyarakat desa Cibatu tersebut sudah mempersiapkan kedatangan industri keempat tersebut sebelumnya karena masuknya industri keempat sudah dirasakan didesa mereka ketika desa mereka di kelilingi oleh beberapa perusahaan besar yang memiliki kecanggihan teknologi mesin saat ini. Banyak dari masyarakat desa Cibatu menyadari betapa pentingnya mengikuti alur kemajuan era teknologi saat ini yang bermanfaat bagi aktifitas masyarakat agar tidak ketinggalan zaman yang semakin maju. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Rona, sebagai warga pengguna teknologi dibidang jasa online di desa Cibatu yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa :

“iya saya sangat mengetahui dan merasakan dampak industri ini karna saya itu salah satu pengguna teknologi juga ya karna saya juga bekerja itu di bidang teknologi internet untuk menjual jasa jasa penjualan saya dan juga selain itu saya bekerja di bidang transportasi online atau yang kita kenal yaitu ojol maka dari itu saat ini teknologi tersebut sangat berguna untuk saya dan juga mungkin oleh warga lain yang memiliki profesi seperti saya ini”²⁹

Selanjutnya, hal yang sama pun disampaikan oleh Bapak Afif sebagai warga desa Cibatu yang mengatakan :

“tentu yang saya rasakan pada saat ini ketika ada kegiatan atau hal-hal lainnya dapat lebih mudah dan cepat menginformasikan dan di terima oleh warga lainnya. Karna kan belum tentu semua di ketehui oleh rekan-rekan warga yang lainnya jika ada sesuatu. Maka dari itu dengan adanya teknologi ini bisa dengan mudah di terima oleh warga lainnya”³⁰

Begitu pula yang disampaikan oleh Bapak Hendra, “menurut saya si dengan ketika adanya teknologi di desa sekarang jadi berubah ya, semuanya jadi lebih serba mudah”³¹

Penggunaan teknologi yang bermanfaat untuk keberlangsungan kehidupan saat ini, tentu menimbulkan kesan yang baik untuk masyarakat yang ada di desa Cibatu. Peran yang diberikan teknologi saat ini tentu sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa Cibatu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang membutuhkan teknologi untuk lebih mudah menjalankan aktifitas.

Dari pernyataan-pernyataan hasil penelitian diatas, indikator dari penggunaan teknologi dalam kehidupan masyarakat tersebut menilai positif, baik, dan mendukung untuk terus memanfaatkan pemakaian teknologi tersebut karena

²⁹Wawancara dengan Rona, Warga Desa Cibatu, Bekasi, 2 Agustus 2022

³⁰Wawancara dengan Afif, Warga Desa Cibatu, Bekasi, 2 Agustus 2022

³¹Wawancara dengan Hendra, Kepala Dusun, Bekasi, 2 Agustus 2022

dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Sehingga, sudah dapat diterima baik oleh kalangan masyarakat yang berada didesa Cibatu.

4.4 Dampak Penggunaan Teknologi Di Desa Cibatu

Semakin berkembang majunya teknologi saat ini maka dampak yang diberikan juga bisa begitu besar yang diberikan pada kemajuan didesa Cibatu tersebut. Kekacauan yang dihasilkan oleh revolusi industri keempat mendorong pada perubahan dalam skala besar malalui penggunaannya, baik segi individual ataupun dari segi sosial. Faktor tersebut merupakan bagian perubahan sikap yang terjadi dari masyarakat desa dengan masuknya teknologi ke dalam lingkungan mereka. Maka dari itu, masuknya teknologi industri keempat menimbulkan dampak yang terbagi ke dalam dua macam. Pertama. dampak individual, dan. Kedua. dampak sosial.

4.4.1 Dampak Individual

Secara individual, perubahan yang terjadi yang diakibatkan oleh kemunculan teknolgi kedalam lingkungan masyarakat desa Cibatu mengalami dampak yang berbeda. Dampak Individual yang terjadi terhadap masyarakat setelah adanya teknologi tidak terlalu memberikan dampak yang negatif kepada tingkah mereka sebelum adanya teknologi dan saat ini mereka masih bisa dapat menguasai diri dalam menggunakan teknologi tersebut. Meskipun keadaan mereka memaksa untuk dapat terus menggunakan teknologi agar tidak tenggelam oleh lingkungan wilayah

mereka, terutama pada anak muda didesa tersebut yang lebih dominan banyak menggunakan teknologi Gadget untuk kebutuhan mereka.

Seperti yang dikemukakan Bapak Afif dalam wawancara dengan peneliti, yaitu

“iya tentunya teknologi ini sangat-sangat berpengaruh kepada muda-mudi remaja di desa ini, seperti halnya seringnya melakukan kegiatan aktifitas bermain yang biasanya saya liat di lapangan banyak anak mudanya sekarang sudah jarang saya lihat, malah lebih banyak pada ber kumpul-kumpul bermain gadgetnya masing-masing . tetapi menurut saya tidak mempengaruhi ke hal yang buruk malah justru berpengaruh ke hal baik”³²

Saudara Dipa salah satu pelajar di desa Cibatu juga mengatakan :

“iya kalau saya si melihat dari diri saya sendiri sangat berpengaruh untuk diri saya ya, apalagi semenjak di terapkannya sistem daring di sekolah pada saat covid kemarin jadi sangat membantu saya untuk mempermudah pembelajaran jadi teknologi tersebut berpengaruh besar untuk saya dan teman saya yang lain”³³

Hal tersebut merupakan gambaran umum mengenai dampak individual yang terjadi setelah masuknya teknologi ke desa Cibatu yang mereka rasakan.

Hasil dari penelitian tersebut, indikator ini berjalan sesuai dengan dampak yang diberikan teknologi pada masyarakat sudah optimal sesuai seperti yang dirasakan oleh masyarakat desa Cibatu saat ini.

³²Wawancara dengan Afif, Warga Desa Cibatu, Bekasi, 2 Agustus 2022

³³Wawancara dengan Difa, Pelajar Desa Cibatu, Bekasi, 2 Agustus 2022

4.4.2 Dampak Sosial

Masuknya teknologi ke dalam Desa Cibatu juga memberikan dampak sosial terhadap kelangsungan bermasyarakat. Namun, hadirnya teknologi memberikan warna baru dimasyarakat sehingga terjadinya perubahan kebiasaan masyarakat saat ini.

4.4.2.1 Norma Sosial

Setelah kehadiran teknologi yang terjadi pada lingkungan desa Cibatu tentu merubah kebiasaan masyarakat. Namun, hal itu pula bisa menjadi seimbang ketika penggunaan teknologi dapat digunakan dengan baik. Teknologi berdampak pada kebiasaan masyarakat desa Cibatu menjadi lebih mudah. Dengan kemudahan teknologi tersebut masyarakat tidak lupa dengan kebiasaan perilaku yang sering mereka lakukan sebelum datangnya teknologi ke desa mereka.

Sehingga, norma yang terjadi di desa Cibatu tidak mengalami perubahan karna adanya teknologi yang masuk ke lingkungan mereka. Seperti yang dikatakan oleh Pak Hendra:

“menurut saya si tidak ada perubahan ya masih sama seperti dulu sebelumnya, tidak ada hal yang keluar dari norma dan ajaran”³⁴

Seperti halnya pula yang dikatakan oleh saudara Difa :

³⁴Wawancara dengan Hendra, Kepala Dusun, Bekasi, 2 Agustus 2022

“kalau untuk norma di desa ini saya melihat dari segi agamanya si ya tidak ada yang menyimpang malah justru dengan adanya teknologi anak-anak di desa ini tidak ada perubahan dari yang sebelumnya masih sama saja”³⁵

4.4.2.2 Solidaritas Masyarakat

Teknologi merupakan salah satu aspek penting saat ini dalam kehidupan dimasyarakat desa Cibatu, tidak luput dari dampak yang diberikan industri keempat berbasis teknologi ini pada segi sosial dimasyarakat salah satunya solidaritas sekarang yang ada di masyarakat. Penggunaan teknologi di masyarakat ini mempengaruhi kebersamaan yang biasa dilakukan oleh masyarakat desa Cibatu. Seperti yang dikemukakan oleh Pak Misan Saputra, yaitu :

“secara umum anak muda itu kan banyak faktornya dia (anak muda) memang bisa ikut membantu kegiatan kalau ikut dilibatkan kalau tidak terikat dengan sekolah atau tidak ada keterikatan mereka tidak. Tapi sekarang di luar yang saya sebutkan tadi dimana anak muda sekarang rasa cueknya sudah tinggi tapi itu bukan karna faktor teknologi tapi karna memang sifat gotong royong di kita itu sudah mulai berkurang ditambah adanya teknologi mereka merasa semakin kurang butuh dengan orang lain asik dengan teknologinya sendiri, seperti itu. Artinya begini orang sekarang kan ke kamar bawa medsos atau gadget dia bawa makanan masih bisa hidup masih bisa asik, tapi berbeda dengan dulu ga ada gadget walaupun ada makanan didalam juga ga bisa pasti tetap keluar. Maka dari itu saat ini teknologi tersebut bisa mempengaruhi sifat kekeluargaan yang biasa ada di masyarakat”³⁶

³⁵Wawancara dengan Difa, Pelajar Desa Cibatu, Bekasi, 2 Agustus 2022

³⁶Wawancara dengan Misan Saputra, Kepala Seksi Bagian Pemerintahan, Bekasi, 2 Agustus 2022

Namun dengan adanya teknologi pula masyarakat menjadi lebih mudah untuk berkomunikasi dan tidak mengurangi rasa solidaritas mereka dengan masyarakat yang lain seperti sebelumnya. Hal ini disampaikan oleh Bapak Andre Warga desa Cibatu :

“kalo sifat sosial si masih ya, kalo untuk di desa ini ya karna mungkin masih mayoritas warga asli sini jadi yang lahir di sini yang sekarang udah gede masih punya solidaritas yang tinggi baik itu acara keagamaan ataupun acara-acara nasional silaturahmi dan sebagainya tetap kegiatan masyarakat lainnya itu masih aktif di desa ini”³⁷

Seperti halnya pula yang dikatakan oleh Pak Rona :

“sangat amat tinggi jiwa sosial yang ada pada anak mudanya saat ini karna pada era sekarang anak mudanya itu sangat mengandalkan media gadget sebagai perantara memberi informasi yang ada ketika diadakannya acara seperti mengabarkan adanya gotongroyong, lalu ketika ada yang terkena musibahpun anak muda di desa ini sangat antusias untuk turut serta membantunya”³⁸

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa masuknya teknologi kedalam desa Cibatu tidak memberikan dampak yang negatif karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga, penggunaan teknologi sudah optimal dan mampu beradaptasi dengan masyarakat sebagaimana mestinya. Faktor tersebut yang membuat masyarakat menerima mengenai hadirnya teknologi di Cibatu.

³⁷Wawancara dengan Andre, Warga Desa Cibatu, Bekasi, 2 Agustus 2022

³⁸Wawancara dengan Rona, Warga Desa Cibatu, Bekasi, 2 Agustus 2022

4.5 Solidaritas Sosial Masyarakat Desa Cibatu

Begitu cepatnya teknologi gadget ini berkembang di wilayah desa Cibatu mengakibatkan sebagian dari masyarakat harus bisa dapat mengendalikan penggunaan teknologi tersebut di lingkungan mereka, terutama pada mensosialisasikan penggunaan gadget yang baik kepada masyarakatnya, terlebih penggunaan gadget sudah banyak yang memakainya. Antisipasi tersebut dilakukan agar dampak yang diberikani oleh teknologi gadget yang berlebihan tidak menjadi negatif dan dapat merubah kegiatan aktifitas yang biasa dilakukan masyarakat desa Cibatu sebelumnya. Saat ini solidaritas pada masyarakat Cibatu mulai perlahan terkikis dengan adanya gadget, untuk itu masyarakat menggunakan gadget ini sebagai wadah untuk tidak segera mempercepat hilangnya solidaritas yang ada di wilayah mereka. Oleh karena itu, masyarakat melihat bahwa dengan adanya teknologi gadget ini tentu sangat membantu mereka dalam berkomunikasi untuk tetap dapat mempererat tali silaturahmi diantara mereka. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Hendra, yaitu :

“tentu sangat membantu ya, karna sekarang ini lagi zamannya penggunaan gadget jadi apa aja semua sudah pasti melalui gadget kalo ga ada mah pasti udah bingung banyak informasi yang penting dari warga termasuk ada kegiatan pun sekarang dapat infonya ya dari gadget”³⁹

Hal tersebut disampaikan pula oleh Bapak Afif :

“teknologi saat ini tentunya sangat membantu warga Cibatu dalam komunikasi ya untuk menjaga silaturahmi, seperti halnya ketika ada yang

³⁹Wawancara dengan Hendra, Kepala Dusun, Bekasi, 2 Agustus 2022

sedang mengalami sakit tentunya kami dapat lebih muda mendapatkan informasi atau memberikan informasi kepada warga yang lain agar warga yang lain dapat membantu atau tidak menjenguknya. Nah tentunya teknologi ini sangat diperlukan oleh warga untuk tetap menjaga silaturahmi”⁴⁰

Masyarakat desa Cibatu menggunakan teknologi gadget tersebut sebagai bentuk upaya untuk tetap membangun solidaritas salah satunya melalui beberapa fitur yang ada didalam gadget tersebut, dengan cara membuat grup masyarakat di whatsapp. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Rona :

“biasanya itu masyarakat desa Cibatu membangun solidaritas melalui teknologi yang pertama si menggunakan whatsapp agar suatu informasi atau suatu kegiatan seperti gotong royong itu bisa di informasikan melalui media teknologi yang berbasis fitur whatsapp”⁴¹

Dengan adanya penggunaan teknologi gadget tentu hal seperti gotong royong di masyarakat tetap di upayakan ada agar solidaritas di masyarakat menjadi tidak hilang meskipun mungkin tidak sering seperti saat itu. Bentuk gotong royong yang biasa dilakukan oleh masyarakat desa Cibatu tentu beragam, mulai dari bersih bersih hingga saling membantu pada saat acara besar. Hal tersebut disampaikan oleh Saudara Dipa :

“kalo bentuk gotong royong nya biasa bersihin selokan kaya gitu, motongin rumput biar keliatan rapih aja gitu, apalagi kalo ada acara-acara besar biasanya tuh pada semangat banget bareng-bareng pada ngerjainnya”⁴²

⁴⁰Wawancara dengan Afif, Warga Desa Cibatu, Bekasi, 2 Agustus 2022

⁴¹Wawancara dengan Rona, Warga Desa Cibatu, Bekasi, 2 Agustus 2022

⁴²Wawancara dengan Difa, Pelajar Desa Cibatu, Bekasi, 2 Agustus 2022

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan untuk tetap membangun solidaritas oleh masyarakat Cibatu dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi gadget di wilayah mereka menjadi positif terhadap masyarakat agar penggunaan teknologi tersebut dapat dipahami oleh mereka sesuai dengan kebutuhannya dan tetap melaksanakan kegiatan yang biasa masyarakat lakukan seperti sebelumnya untuk mencegah hilangnya kesadaran sosial mereka terhadap sekitar.

Gambar 4.1
Bentuk Solidaritas



Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 4.2
Bentuk Solidaritas



Sumber : dokumen Pribadi, 2023

Gambar 4.3
Bentuk Solidaritas



Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

4.6 Analisis Teori Masyarakat Digital Mengenai Perubahan Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial yang terjadi pada masyarakat Cibatu saat ini mengalami perubahan karena teknologi gadget. Penulis menggunakan teori ini sebagai alat analisis proses perubahan interaksi yang terjadi pada masyarakat desa Cibatu yang telah menjadi masyarakat digital saat ini.

Menurut pandangan penulis, proses perubahan yang dialami masyarakat desa Cibatu saat ini merupakan salah satu gambaran perubahan pada aktifitas interaksi yang terjadi diakibatkan oleh penggunaan teknologi yang ada di masyarakat. Saat ini, desa Cibatu merupakan desa yang sudah termasuk kedalam masyarakat digital dimana pola interaksi dan aktifitas yang terjadi di desa dipengaruhi oleh jaringan teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat digital adalah masyarakat yang di dalamnya terhubung satu sama lain melalui jaringan media sosial yang ada di dalam teknologi gadget. Segala aspek kehidupan yang ada di masyarakat seperti, aktifitas ekonomi, pelayanan publik, dan sebagainya sudah menggunakan teknologi.

Dalam hal ini, teori masyarakat digital mempunyai kesesuaian terhadap solidaritas sosial yang terjadi pada masyarakat desa Cibatu yang mengalami perubahan karena penggunaan teknologi gadget yang dimana memberikan dampak yang identik mampu merubah kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat. Tanpa mereka sadari saat ini masyarakat cenderung lebih kurang berinteraksi secara langsung dan hanya mengandalkan informasi dan komunikasi melalui

gadget saja. Menurut Emile Durkheim, kesadaran kolektif timbul karena rasa kesadaran dari individu.⁴³ Hal itu bertolak belakang dengan kondisi masyarakat desa Cibatu yang rasa solidaritasnya perlahan terkikis oleh adanya teknologi. Namun demikian, sebagai makhluk sosial warga des Cibatu tetap menunjukkan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitarnya. Dimana saat ini, mereka hanya menunggu informasi yang di dapat melalui gadget untuk membantu masyarakat yang sedang terkena musibah atau masalah hanya karena adanya dorongan dari orang lain dan tidak melakukan berdasarkan kepekaan pribadi. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah mengalami ketergantungan terhadap gadget yang sudah di nilai dapat memberikan kemudahan dalam menerima informasi.

Dengan demikian, Silaturahmi yang biasa mereka lakukan perlahan berkurang dan sebagian dari mereka bertegur sapa hanya untuk sebatas keperluan penting saja. Berbeda dengan sebelum adanya gadget, masyarakat lebih cenderung banyak melakukan interaksi dan aktifitas dengan satu sama lain. Di saat berkumpul pun hanya sedikit pembahasan diantara mereka dan untuk selebihnya banyak dari mereka yang hanya menghabiskan waktunya dengan gadget nya masing-masing. Namun, masyarakat sendiri merasa bahwa hadirnya teknologi gadget ini tidak memberikan dampak perubahan terhadap sifat sosial dalam diri mereka, karena masyarakat saat ini menggunakan teknologi gadget sebagai media

⁴³Doyle Paul Johson, *“Teori Sosiologi Klasik Dan Modern”*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994), Hal 183.

untuk mempermudah mereka untuk membangun solidaritas sosial di masyarakat. Perubahan hubungan sosial yang terjadi pada masyarakat desa Cibatu sesuai dengan teori Masyarakat digital yaitu adanya suatu dampak yang diberikan dari penggunaan teknologi terhadap pribadi mereka.

Pernyataan di atas merupakan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Solidaritas Sosial Masyarakat Desa Pasca Industri 4.0 : (Studi Masyarakat Desa Cibatu Kabupaten Bekasi) dalam melihat perubahan solidaritas yang terjadi pada masyarakat desa Cibatu.

